

L A P O R A N  
P E N E L I T I A N



Pendirian Sentra Edukasi Untuk Menumbuhkan Minat Baca  
Masyarakat Desa Kertonegoro

Disusun oleh:

Ketua Tim : Sugiono, M.Ed.

NIDN. 21225106802

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M)  
Universitas Nurul Jadid  
Paiton Probolinggo  
Tahun 2019



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
e: [lp3m@unuja.ac.id](mailto:lp3m@unuja.ac.id)  
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

**SURAT TUGAS**

Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2019

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Menerangkan bahwa

N a m a : Sugiono, M.Ed.  
NIDN : 21225106802  
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid  
Prodi : KPI  
Fakultas : Agama Islam

Diberi tanggung jawab bersama mahasiswa sebagaimana terlampir untuk melakukan Penelitian dengan judul **“Pendirian Sentra Edukasi Untuk Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Desa Kertonegoro”** pada tanggal 15 Maret s.d. 30 Desember 2019

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Paiton, 15 Maret 2019



Kepala LP3M,

**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN.212309870

Lampiran Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2019

Daftar Anggota Pelaksana Penelitian  
Universitas Nurul Jadid Tahun 2019

NO	NIDN/NIM	NAMA	FAKULTAS	JURUSAN
1	21225106802	SUGIONO, M.ED.	Agama Islam	KPI

Paiton, 15 Maret 2019



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN. 21230987

## HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul	:	Pendirian Sentra Edukasi Untuk Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Desa Kertonegoro
2	Ketua Tim	:	SUGIONO, M.ED.
	a. NIDN	:	21225106802
	b. Program Studi	:	KPI
	c. Alamat Email	:	
3	Lokasi Mitra (jika ada)	:	Desa Kertonegoro
	a. Kabupaten	:	Jember
	b. Provinsi	:	Jawa Timur
4	Luaran yang Dihasilkan	:	a. Jurnal Penelitian
			b. ....
			c. ....

Probolinggo, 25 Desember 2020

Mengetahui,  
Kepala LP3M,

Ketua Tim,

**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

**SUGIONO, M.ED.**  
NIDN. 21225106802

## Pendirian Sentra Edukasi Untuk Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Desa Kertonegoro

**Abstrak.** Membaca mempunyai peranan sosial yang amat penting dalam kehidupan manusia. Membaca itu memperkaya batin. Semakin banyak seseorang membaca semakin luas cakrawala berpikirnya. Pertama, membaca itu merupakan alat komunikasi, dalam masyarakat yang berbudaya. Perpustakaan merupakan pusat kegiatan secara kreatif dalam mengembangkan minat membaca masyarakat. Jika diterapkan pada perpustakaan desa dan kelurahan, diupayakan untuk bagaimana menarik karya karya pemuda dan masyarakat lingkungan sekitar untuk berpartisipasi dalam menambah koleksi perpustakaan desa dan kelurahan. Dengan gagasan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nurul Jadid, kedua masalah tersebut hendak dianalisa dan dapat dipecahkan melalui pemerdayaan minat baca masyarakat berbasis perpustakaan. Program tersebut menekan pentingnya masyarakat dalam pengetahuan atau wawasan membaca. Program tersebut masing-masing mamiliki langkah program jangka pendek, jangka memnengah, dan jangka panjang yang bisa membuat tindak lanjut dalam program ini. Keterlibatan dari berbagai pihak, misalnya masyarakat, aparatur desa, sangatmenentukan suskses tidaknya program tersebut terealisasi lapangan

Kata Kunci: Perpustakaan, Masrarakat, Aparatur desa.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Isu Aktual**

Problematika yang cukup kompleks terjadi di Desa Kertonegoro, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo. Dari segi sosial, pendidikan, dan ekonomi seringkali menghambat proses kemajuan desa tersebut. Bagaimana tidak, jika segala kebutuhan yang telah tersedia tidak mendapat partisipasi dari masyarakat sekitar. Disatu sisi, problematika tersebut ditopang oleh beberapa faktor sosial yang sejauh ini masih belum bisa terselesaikan. Salah satunya, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya membaca. Padahal dengan membaca bisa menambah pengetahuan dan juga wawasan bagi masyarakat sekitar. Di Desa Kertonegoro sendiri masalah tersebut memerlukan perhatian khusus dan pembinaan yang sifatnya kontinuitas. Seperti halnya bagaimana untuk meningkatkan atau menumbuhkan literasi masyarakat desa Kertonegoro tersebut. Selain itu, kurangnya fasilitas yang bisa dikatakan masih belum ada di desa tersebut untuk tempat masyarakat dalam membaca. Dengan pendirian sentra edukasi untuk menumbuhkan minat baca masyarakat dan menambah wawasan mereka, Insyaallah akan sangat membantu dalam proses pengembangan tersebut. Yang akan ditunjang tempat yang aman untuk membaca dan memadai, sehingga pengunjung akan senang apabila datang ke sentra tersebut. Pada saat ini, pandangan perkembangan minat membaca masyarakat masih minim. Dari beberapa faktor yang terjadi seperti fasilitas dan media membaca untuk masyarakat yang masih minim. Akibat problem yang terjadi pengetahuan masyarakat yang masih minim akan sulit untuk berkembang dalam segi ilmu pengetahuan

### **2. Alasan Memilih Program**

Desa Kertonegoro adalah desa yang sedang banyak melakukan pembangunan. Artinya desa tersebut masih dalam proses perkembangan untuk menuju desa yang lebih maju. Dalam proses ini banyak yang di bangun di sana mulai dari sarana dan prasarana dan berbagai fasilitas dan berbagai bangunan bangunan seperti kantor desa, pendopo dan sebagainya. Oleh karena itu, salah satu dari pembangunan tersebut yang masih belum tercapai adalah rumah baca atau yang bisa di sebut dengan perpustakaan. Yang pada dasarnya di setiap desa itu sudah harus mempunyai sebuah perpustakaan sendiri. dan di desa Kertonegoro tersebut masih belum tercapai pengadaan bangunan tersebut, Demi terlaksananya kewajiban desa tersebut yaitu untuk memiliki sebuah perpustakaan, maka dari kamilah teman teman KKN Universitas Nurul Jadid tahun 2019 yang bertempat di desa Kertonegoro mengangkat judul ini. Yaitu untuk menunaikan kewajiban tersebut serta menumbuhkan minat baca masyarakat desa tersebut utamanya. Karena juga masih minim nya masyarakat untuk membaca.

### 3. Riset Pendahuluan

Desa Kertonegoro terletak di Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo. Kampung ini memiliki kondisi struktur tanah dataran tinggi yang mempunyai kemiringan tanah yang bervariasi dan mempunyai wilayah administrasi 585,2 Ha. Wilayah Desa Kertonegoro sebagian besar berupa lahan kering. Luas tanah pertanian kampung tersebut, seluas 142,2 Ha. Tanah kering seluas 716 Ha dengan rincian 141,7 Ha untuk bangunan atau pekarangan. 404,10 Ha tanah tegalan, 139,70 Ha tanah hutan dan 30,50 Ha untuk lainnya. Desa Kertonegoro terdiri dari lima Dusun, pertama Dusun krajan I, kedua Dusun krajan II, ketiga Dusun krajan III, keempat Dusun petong dan kelima dusun kecil. Adapun batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara Desa Bimo dan Godosuli Kecamatan Pakuniran
  - b) Sebelah Timur Desa Gondosuli Kecamatan Pakuniran
  - c) Sebelah Selatan Desa Gunggungan Kidul Kecamatan Pakuniran
  - d) Sebelah Barat Desa Bimo Kecamatan Pakuniran
- Jumlah penduduk saat ini tercatat sebanyak 1,058 jiwa, terdiri atas laki-laki 515 dan perempuan 543 jiwa. Sebagian besar penduduk desa bekerja pada sektor pertanian, buruh tani, wira usaha, dan PNS.

## **BAB II METODE PENELITIAN**

### **1. Strategi Aksi**

Untuk mencapai kondisi yang diharapkan sebagaimana yang dijelaskan di depan, dibutuhkan beberapa strategi khusus yang gambarnya adalah sebagai berikut.

**Strategi pertama**, mengambil contoh tempat dari perpustakaan yang sudah ada dan sudah baik. Adapun langkah yang kita ambil diantaranya :

- a. Dalam mengenai rumah baca (Perpustakaan) yang akan kita bangun kami sudah mempunyai pandangan untuk mencoba mengambil contoh perpustakaan desa yang sudah ada dan baik. Kenapa kami mengatakan perpustakaan tersebut baik, karena kami sudah berkunjung kesana dan mengadakan beberapa Tanya jawab dengan orang di sana. Dan menurut kami sangat cocok untuk mencoba mengambil contoh dari perpustakaan tersebut karena fasilitas yang nyaman dan tempat yang memadai.
- b. Dan bagaimana sekiranya bisa membangun perpustakaan yang diminati untuk didatangi oleh masyarakat untuk membaca, maka yang akan kami lakukan adalah mendesain tempat atau ruang sedemikian rupa, sehingga pengunjung akan merasa nyaman dan betah di tempat tersebut. Seperti halnya mengadakan fasilitas kipas angin, computer, mainan anak – anak dan sebagainya.

**Strategi kedua**, pengadaan buku, dijalankan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengajuan proposal kepada beberapa perpustakaan daerah Probolinggo sendiri atau pun luar Probolinggo. Tentunya sebelum itu kita harus kerja sama dulu dengan pihak terkait. Bukan hanya di daerah Probolinggo saja, bahkan kita bisa ke Perpustakaan yang ada di Jakarta sana. Yang insyaallah akan bersedia menyalurkan bantuan buku.
- b. Membuat pengajuan terhadap lembaga-lembaga formal maupun non formal yang mungkin memiliki buku-buku yang tidak terpakai oleh lembaga tersebut. Sehingga bisa dihibahkan ke yang lebih membutuhkan. Dari langkah ini mungkin kita menghasilkan buku lebih sedikit dari pada langkah pertama. Karena memang ini bukan merupakan tempat yang dikhususkan untuk buku, berbeda halnya dengan yang pertama tadi.

**Strategi ketiga**, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan tentang apa yang ada di perpustakaan tersebut. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan :

- a. Aktifitas pengabdian pada masyarakat (KKN) akan dilaksanakan juga dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Sosialisasi dilaksanakan untuk menjangkau pengetahuan masyarakat tentang rumah baca tersebut agar mereka tahu adanya rumah baca tersebut. Namun target utama kami adalah akan kami mulai dari anak-anak sekolah terlebih dahulu.
- b. Pelatihan juga akan dilakukan untuk melatih para pemuda desa Kertonegoro agar bisa ikut serta membangun perpustakaan tersebut dan bisa mengelolanya dengan baik setelah kami selesai dari pengabdian ini.
- c. Pendampingan juga perlu dilaksanakan bagi para pemuda desa utamanya yang akan berperan sebagai pengelola perpustakaan tersebut. Dan pendampingan terhadap

masyarakat yang akan mendatangi tempat tersebut untuk membaca buku yang telah disediakan di sana.

## 2. Target Program

No	Jenis Luaran	Indikator Pencapaian
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Peningkatan Layanan perpustakaan umum berbasis sentra edukasi minat baca	Penerapan
2	Penguatan Literasi berbasis keluarga dan masyarakat untuk kesejahteraan	Tidak ada
3	Peningkatan kompetensi SDM perpustakaan dalam mewujudkan perpustakaan berbasis sentra edukasi minat baca	Penerapan
4	Penguatan peran perpustakaan desa dalam gerakan literasi masyarakat	Tidak ada
5	Perbaikan fasilitas perpustakaan sebagai sarana edukasi masyarakat	Tidak ada
<b>Luaran Tambahan</b>		
1	Gerakan karya masyarakat untuk perpustakaan desa	Tidak ada
2	Perpustakaan desa merujuk kepada peraturan perundangan serta standar perpustakaan nasional	Tidak ada
3	Inovasi Gazebo baca	Tidak ada
4	Komunitas minat baca khusus pemuda pemuda	Tidak ada
5	Pembuatan buletin warta kertonegoro	Tidak ada

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Kelayakan Program**

##### **A. Keterlibatan Stakeholders**

- a. Universitas Nurul Jadid merupakan sebuah lembaga yang berada dibawah yayasan pondok pesantren Nurul Jadid. Sejak dulu Universitas Nurul Jadid sudah terlibat dalam berbagai kegiatan lingkungan. Dalam konteks ini UNUJA. Utamanya melalui mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat mengembangkan potensi Sumber daya Alam di Desa Kertonegoro dalam memberdayakan masyarakat berdasarkan gagasan ekologi pelestarian.
- b. Perpustakaan (Perpustakaan daerah) merupakan perpustakaan Umum tingkat kabupaten atau daerah di kabupaten Probolinggo. Dalam hal ini kelompok KKN Desa Kertonegoro akan menjalin kerja sama dengan perpustakaan Probolinggo guna mendukung dan mensukseskan terciptanya perpustakaan di desa Kertonegoro.
- c. Pemerintah Desa Kertonegoro merupakan lembaga eksekutif di tingkat desa yang memiliki kepentingan dan tujuan utama perjalanan program. Demi terciptanya masyarakat yang gemar membaca untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

##### **B. Resourch Yang Dimiliki**

Lembaga penerbitan, penelitian dan pengabdian masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah sejak lama menyelenggarakan program pemberdayaan baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi dan keagamaan, program bina desa unggul, pengembangan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, penerbitan hak paten dan publikasi. Mengingat LP3M UNUJA selama ini lebih banyak memfokuskan programnya pada pemberdayaan di bidang sosial keagamaan, pendidikan, pertanian dan sosial budaya lainnya. Atas hal tersebut, beberapa sumber daya yang diharapkan muncul adalah sebagai berikut :

- a. Terciptanya pelayanan yang kondusif terhadap masyarakat dalam membaca.
- b. Pemahaman masyarakat tentang ilmu pengetahuan dan wawasan membaca.
- c. Penguasaan materi dalam hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat Desa Kertonegoro.
- d. Merawat dan menjaga keutuhan perpustakaan Desa Kertonegoro dalam jangka panjang.

#### **2. Hasil**

##### **A. Gambaran Umum**

Masyarakat Sasaran Perpustakaan merupakan tempat atau sarana demi terciptanya masyarakat yang gemar membaca & mencari pengetahuan baru atas apa-apa yang berkaitan langsung dengan hidupnya . Sebagaimana perintah Allah yang pertama kali diturunkan melalui kita sucinya “ إقرأ باسم ربك الذى خلق ” Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang telah menciptakanmu. Membaca sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan seseorang karena tanpa membaca maka niscaya manusia tidak akan pernah tahu.

## **B. Potensi Pengembangan**

Potensi pengembangan perpustakaan desa di Kertonegoro masih ternuka lebar. Hal ini karena desa kertonegoro memiliki beberapa potensial yang dapat membantu jalannya program perpuskatan dengan beberapa hal berikut : Pertama Desa kertonegoro merupaka merupakan desa otonomi khusu. Dengan status special ini, diharapkan perpustakaan terdukung secara finansial, pemerintah mendukung pengembangan perpustakaan secara faktua. Kedua Kesigapan para aparaturnya desa dengan terprogramnya perpustakaan desa guna memberikan fasilitas dan medorong penuh terhadap pepustakaan.

## **C. Solusi Pemberdayaan Masyarakat**

Perpustakaan desa menjadi solusi karena bisa meyediakan jam buaka layanan yang lebih banyak dibanding dengan perpustakaan sekolah dengan segmentasi pemustakaan yang lebih luas, bukan hanya bagi siswa sekolah, tapi juga mencakup sluruh lapisan masyarakat, layanan dan koleksi yang ada di perpustakaan desa pun akan lebih beragam. Sehingga dengan pengeloalaan yang baik dan optimal, perpustakaan desa akan memiliki potensi yang besar dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui gerakan literasi dan beragam kreasinya.

## **D. Tingkat Ketercapaian Program**

Mengembangkan perpustakaan menjadi pusat belajar dan kegiatan masyarakat yang berbasis membaca dengan tujuan dapat memberikan dampak pada peningkatan kualitas SDM masyarakat. Juga memiliki potensi untuk mendorong pencapaian tujuan pembangunan desa. Melalui perpustakaan, masyarakat memperoleh berbagai informasi yang bisa digunakan dalam menjawab tantangan hidup, dan bahkan perpustakaan juga dapat menjembatani kaomunikasi pemerintah desa dan masyarakat sehingga bisa menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan public untuk mencapai tujuan pembangunan desa.

## **BAB IV PENUTUP**

### **1. Kesimpulan dan Saran**

- a. Desa Kertonegoro adalah desa yang sedang banyak melakukan pembangunan. Artinya desa tersebut masih dalam proses perkembangan untuk menuju desa yang lebih maju. Dalam proses ini banyak yang dibangun di sana mulai dari sarana dan prasarana dan berbagai fasilitas dan berbagai bangunan seperti kantor desa, pendopo dan sebagainya.
- b. Potensi pengembangan perpustakaan desa di Kertonegoro masih terbuka lebar. Hal ini karena desa Kertonegoro memiliki beberapa potensial yang dapat membantu jalannya program perpuskasan.
- c. Pertama Desa Kertonegoro merupakan merupakan desa otonomi khusus. Dengan status special ini, diharapkan perpustakaan didukung secara finansial, pemerintah mendukung pengembangan perpustakaan secara faktual.
- d. Kedua Kesiapan para aparat desa dengan terprogramnya perpustakaan desa guna memberikan fasilitas dan mendorong penuh terhadap perpustakaan
- e. Perpustakaan desa menjadi solusi karena bisa menyediakan jam buka layanan yang lebih banyak dibanding dengan perpustakaan sekolah dengan segmentasi perpustakaan yang lebih luas, bukan hanya bagi siswa sekolah, tapi juga mencakup seluruh lapisan masyarakat, layanan dan koleksi yang ada di perpustakaan desa pun akan lebih beragam.
- f. Mengembangkan perpustakaan menjadi pusat belajar dan kegiatan masyarakat yang berbasis membaca dengan tujuan dapat memberikan dampak pada peningkatan kualitas SDM masyarakat.

### **2. Rekomendasi**

- a. Pengembangan perpustakaan desa/kelurahan Kertonegoro merujuk kepada peraturan perundangan serta Standar Nasional Perpustakaan yang telah ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional RI.
- b. Pengembangan kompetensi tenaga perpustakaan di desa haruslah menjadi salah satu prioritas pengembangan sumber daya perpustakaan di Indonesia.
- c. Perlunya pengembangan potensi masyarakat desa melalui pemberdayaan perpustakaan secara optimal.
- d. Agar dilakukan gerakan karya siswa untuk perpustakaan desa dan kelurahan untuk memperkaya koleksi perpustakaan desa dan kelurahan.
- e. Perlunya upaya pembinaan dari Perpustakaan Umum Daerah Propinsi maupun Kabupaten/Kota agar penyelenggaraan perpustakaan desa/kelurahan dapat lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Athailah, B. 2003. Gerakan Nasional Membaca: suatu pemikiran ke arah akuntabilitas pemerintah. Jakarta: perpustakaan nasional ofK
- Athailah, B. 2005. Kiat dan Strategi Meningkatkan Minat Baca Masyarakat: teknis perpustakaan, Sekjen Depdagri, Jakarta Departemen Dalam Kegeri ofK.
- Darmono. 2009. Layanan Perpustakaan Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat. Makalah disampaikan pada Kegiatan Bimbingan Teknis Tenaga Pengelola 12 Perpustakaan Dinas/Instansi Serta Desa/Kelurahan Kabupaten/ Kota se Jawa Timur Tahun 2009. Pada Tgl 14 Agustus 2009 Di Hotel Tanjung-Jl. Panglima Sudirman No. 43-45 Surabaya
- Darmono. 2013. Studi tentang Pengelolaan Perpustakaan Desa Kebonagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang dalam Menunjang Komunitas Baca Masyarakat. Malang: Lembaga Penelaian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Laporan Penelitian tidak di publikasikan dengan dana dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun anggaran 2013.
- Hartini, H. 1992. Perpustakaan Sekolah. Jakarta: perpustakaan nasional ofK.
- Rahmawan, Ari. 2013. Delapan Cara Menumbuhkan Minat Baca. Tersedia di <http://arrayrahmawan.net/8-cara-menumbuhkan-minat-baca/>
- Rahmawati, Ratih; Blasius Sudarsono. 2012. Perpustakaan Untuk Rakyat: Dialog Anak dan Bapak Ratih Rahmawati, Blasius Sudarsono. Jakarta: Sagung Seto.
- Sinaga, Dian. 2005. Perpustakaan Sekolah Peranannya Dalam Proses Belajar- mengajar. Jakarta: Kreasi Media Utama